

ABSTRAK

Rizki Afriandi Wiguna (1182010066). Manajemen Konflik Kepala Madrasah dan Hubungannya Dengan Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi).

Tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Sukabumi banyak yang belum konsisten dalam menjalankan budaya organisasinya, yaitu kurang memahami mengenai nilai, norma, dan perannya dalam menjalankan aktifitas organisasi sehingga menjadi masalah yang menimbulkan konflik dan konflik itu menghambat madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Konflik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi; (2) Untuk Mengetahui Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi; (3) Untuk Mengetahui bagaimana Hubungan Manajemen Konflik Kepala Madrasah dengan Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 50 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis indikator, uji hipotesis (uji korelasi product moment), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Konflik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi, termasuk ke dalam kategori rendah yaitu sebesar 2,02 dari hasil pengolahan data 50 responden; (2) Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi, termasuk ke dalam kategori rendah yaitu sebesar 1,98 dari hasil pengolahan data 50 responden; (3) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,571, termasuk kategori 0,41 – 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup besar atau cukup kuat. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen konflik kepala madrasah dengan budaya organisasi staf tenaga administrasi diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika manajemen konflik kepala madrasah semakin ditingkatkan maka budaya organisasi staf tenaga administrasi juga meningkat. Kemudian dari hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh (R square) sebesar 0,326 yang berarti bahwa kontribusi variabel manajemen konflik kepala madrasah dengan budaya organisasi staf tenaga administrasi sebesar 32,6%. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Manajemen Konflik Kepala Madrasah dengan Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci: Manajemen, Konflik, Budaya, Organisasi